

## ABSTRAK

### KEPATUHAN MELAKUKAN PEMERIKSAAN TRIPLE ELIMINASI DITINJAU DARI PARITAS DAN DUKUNGAN SUAMI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS GONDANGLEGI KABUPATEN MALANG

**Pratiwi Ade Suryani, Anggrawati Wulandari**

*Universitas STRADA Indonesia*

[pratiwiade69@gmail.com](mailto:pratiwiade69@gmail.com) [anggrawulandari64@gmail.com](mailto:anggrawulandari64@gmail.com)

Triple Eliminasi adalah program kesehatan yang didasari oleh Permenkes yang menerapkan prinsip hukum No. 52 tahun 2017 terkait Eliminasi penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak. Partisipasi dalam pemeriksaan Triple Eliminasi dapat meningkat dengan dukungan suami yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan melakukan pemeriksaan Triple Eliminasi ditinjau dari paritas dan dukungan suami pada ibu hamil di Puskesmas Gondanglegi Kabupaten Malang.

Desain penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan tehnik *accidental sampling* didapatkan sampel pada penelitian ini adalah 81 ibu hamil. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan *Spearman Rank* dengan SPSS IBM Versi 25.

Hasil penelitian dari 81 responden didapat sebagian besar responden adalah primiparitas sebanyak 47 responden (58,02%), sebagian besar responden dukungan suaminya baik sebanyak 64 responden (79,01%), dan sebagian besar responden adalah patuh sebanyak 42 responden (51,85%).

Analisa menggunakan uji statistik uji *Spearman's rho* didapatkan hasil Sig. (2-tailed) 0,000 dan nilai korelasi sebesar 0,77 yang menunjukkan bahwa korelasinya tergolong kuat. Dari hal tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan kepatuhan melakukan pemeriksaan triple eliminasi ditinjau dari paritas dan dukungan suami pada ibu hamil di Puskesmas Gondanglegi Kabupaten Malang.

Ibu hamil diwajibkan pemeriksaan triple eliminasi dan diharapkan bisa dilaksanakan pada trimester I untuk mendeteksi HIV/AIDS, sifilis, dan hepatitis B secara dini dan untuk menentukan tindakan medis selanjutnya. Selanjutnya, kegiatan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil dapat membantu menekan angka penularan HIV/AIDS, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak.

Kata kunci : Kepatuhan; Paritas; Dukungan Suami

## **ABSTRACT**

### **COMPLIANCE WITH TRIPLE ELIMINATION EXAMINATION IN VIEW OF PARITY AND HUSBAND'S SUPPORT FOR PREGNANT WOMEN AT THE GONDANGLEGI COMMUNITY HEALTH CENTER, MALANG REGENCY**

**Pratiwi Ade Suryani, Anggrawati Wulandari**

*Universitas STRADA Indonesia*

[pratiwiade69@gmail.com](mailto:pratiwiade69@gmail.com) [anggrawulandari64@gmail.com](mailto:anggrawulandari64@gmail.com)

*Triple Elimination is a health program based on the Minister of Health Regulation that applies the principle of law No. 52 of 2017 concerning the Elimination of HIV, Syphilis and Hepatitis B transmission from mother to child. Participation in Triple Elimination examination can increase with strong husband support. This study aims to determine the relationship between compliance in conducting Triple Elimination examinations in terms of parity and husband support in pregnant women at the Gondanglegi Health Center, Malang Regency.*

*The research design used in this study is quantitative correlation with a cross-sectional approach. With the accidental sampling technique, the sample in this study was 81 pregnant women. The instrument in this study used a questionnaire. Data analysis used Spearman Rank with SPSS IBM Version 25.*

*The results of the study from 81 respondents showed that the majority of respondents were primiparous (47 respondents (58.02%), the majority of respondents had good support from their husbands (64 respondents (79.01%), and the majority of respondents were obedient (42 respondents (51.85%).*

*Analysis using Spearman's rho statistical test obtained the results of Sig. (2-tailed) 0.000 and a correlation value of 0.77 which indicates that the correlation is classified as strong. From this, H0 is rejected and H1 is accepted, which means that there is a relationship between compliance with triple elimination examinations reviewed from parity and husband's support in pregnant women at the Gondanglegi Health Center, Malang Regency.*

*Pregnant women are required to undergo triple elimination examination and it is expected to be carried out in the first trimester to detect HIV/AIDS, syphilis, and hepatitis B early and to determine further medical action. Furthermore, triple elimination examination activities in pregnant women can help reduce the transmission of HIV/AIDS, Syphilis, and Hepatitis B from mother to child.*

**Keywords:** Compliance; Parity; Husband's Support